

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN
HANDOUT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI
SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ANIS NURHAMIDA

NIM. 18004005

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN
HANDOUT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI
SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ANIS NURHAMIDA

NIM. 18004005

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

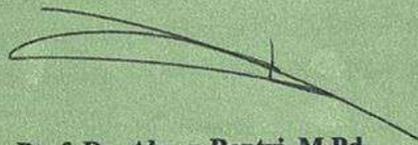
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 7 PADANG

Nama : Anis Nurhamida
NIM/BP : 18004005/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

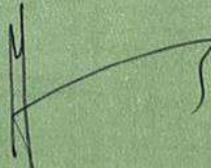
Padang, 21 November 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 196107221986021002

Ketua Departemen KTP FIP UNP



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Make A Match Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di
SMP Negeri 7 Padang
Nama : Anis Nurhamida
NIM/BP : 18004005/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 November 2022

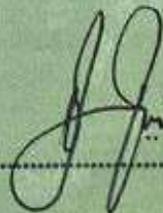
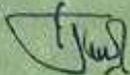
Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 196107221986021002


.....

Anggota : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 196004141984031004


.....


Anggota : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 196110111986022001

.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Nurhamida
NIM/BP : 18004005/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 November 2022

Yang Menyatakan



Anis Nurhamida

NIM. 18004005

ABSTRAK

Anis Nurhamida 2022. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Smp Negeri 7 Padang.

Berdasarkan dari hasil observasi bahwa hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Peneliti melihat pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang terlibat secara aktif serta kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga tidak terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik, maupun peserta didik dengan peserta didik. Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Padang yang berjumlah 255 orang yang terdiri dari 8 kelas. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, dan kelas yang terpilih adalah kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing kelas berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data berbentuk tes tertulis. Alat pengumpulan data adalah lembar soal dan lembar jawaban tes berbentuk objektif sebanyak 40 butir soal. Jenis data berupa hasil belajar siswa. Sumber datanya adalah siswa dan data diolah dengan menggunakan *t-test*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik yang didapatkan pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari hasil yang didapatkan pada kelas VII.4 sebagai kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 82,89 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78,67. Hasil analisis dengan menggunakan *t-test* menunjukkan hasil $t_{hitung} = 2,486$ dan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,486 > 2,000$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Padang.

Kata Kunci : *Handout*, Hasil Belajar dan Pembelajaran Kooperatif *Make A Match*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaran di SMP Negeri 7 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan serta dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Dosen Penguji pada ujian komprehensif, sekaligus memberikan bantuan arahan, masukan dan saran untuk perbaikan pada penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Dosen Penguji pada ujian komprehensif, sekaligus memberikan bantuan arahan, masukan dan saran untuk perbaikan pada penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
7. Ibu Hasyuni Harti, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Hanizar, S.Pd selaku guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Padang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, Alm. Sarnen (Ayah) dan Alm. Purwani (Ibu), yang telah menjadikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada kakak-kakak penulis yaitu, Anita Nurlina, Bahtiar, Afrizal Nurrohman, Siti Aisah, serta ponakan-ponakan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang yang

selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Sahabat dan teman penulis Anggy Andriansyah, Andra Alwanda Putri, Gustia Darti, Dwi Sonia Putri, Raifana Atmaida Yanti dan sahabat perjuangan Jurusan KTP 2018 FIP UNP, terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka yang telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis miliki, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Oktober 2022

Anis Nurhamida
NIM.18004005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Pengaruh.....	12
2. Hakikat Proses Belajar	12
3. Konsep Pembelajaran	14
4. Hasil Belajar	15
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a match</i>	17
B. Kajian Bahan Ajar.....	32
1. Pengertian Bahan Ajar.....	32
2. Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Ajar	33
3. Langkah-Langkah Pemilihan Bahan Ajar	34
4. Penggunaan Bahan Ajar Cetak.....	36
C. Kajian <i>Handout</i>	36
1. Pengertian <i>Handout</i>	36
2. Fungsi dan Tujuan <i>Handout</i>	37
3. Langkah-Langkah penyusunan <i>Handout</i>	38
4. Penggunaan <i>Handout</i>	39
D. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	39
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	39

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	40
E. Penelitian yang Relevan.....	42
F. Kerangka Konseptual.....	46
G. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	52
C. Desain Penelitian.....	52
D. Jenis dan Sumber Data.....	53
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	54
1. Teknik Pengumpulan Data.....	54
2. Teknik Analisis Data.....	54
F. Prosedur Penelitian.....	57
1. Tahap Persiapan.....	57
2. Tahap Pelaksanaan.....	58
3. Tahap Penyelesaian.....	62
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data.....	63
B. Analisis Data.....	67
C. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian mid semester II siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 7 Padang.....	5
Tabel 2. Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional	22
Tabel 3. Langkah - Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
Tabel 4. Jumlah masing-masing siswa kelas VII SMPN 7 Padang	51
Tabel 5. Desain Penelitian kelas VII SMPN 7 Padang	53
Tabel 6. Langkah-Langkah Perhitungan Uji Bartlett	56
Tabel 7. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	58
Tabel 8. Data Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII.2 (Kelas Eksperimen)...	64
Tabel 9. Data Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII.4 (Kelas Kontrol).....	66
Tabel 10. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	67
Tabel 11. Perbandingan Perhitungan Uji Liliefors	68
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Pada Kedua Kelas Sampel	69
Tabel 13. Hasil Uji t Hipotesis Penelitian.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	47
Gambar 2. Grafik Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	65
Gambar 3. Grafik Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	83
Lampiran 2. Kartu-Kartu Tipe <i>Make a match</i>	108
Lampiran 3. <i>Handout</i>	116
Lampiran 4. Kisi-kisi Penulisan Soal Objektif	162
Lampiran 5. Soal Test	165
Lampiran 6. Lembar Jawab Siswa	173
Lampiran 7. Kunci Jawab Soal Test	173
Lampiran 8. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	174
Lampiran 9. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	175
Lampiran 10. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	176
Lampiran 11. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Kontrol	178
Lampiran 12. Persiapan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	180
Lampiran 13. Persiapan Uji Normalitas Kelas Kontrol	182
Lampiran 14. Perhitungan Uji Homogenitas	184
Lampiran 15. Perhitungan Uji Hipotesis.....	186
Lampiran 16. Tabel Nilai z Distribusi Normal	187
Lampiran 17. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors	188
Lampiran 18. Tabel Nilai Chi Kuadrat	189
Lampiran 19. Tabel Nilai Kritis Uji t.....	190
Lampiran 20. Dokumentasi	191
Lampiran 21. Surat Izin Observasi.....	196
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Jurusan	197
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	198
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian Sekolah	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting dikarenakan bertujuan untuk memuliakan manusia dan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di masa depan. Menurut Maladerita dkk (2021) hakikat pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan sebagai proses dan upaya untuk mentransformasikan manusia sesuai kodratnya, yakni bermanfaat bagi dirinya, sesama, alam lingkungan beserta segenap isi dan peradabannya. Dalam hakikat tersebut lembaga pendidikan menemui sejumlah tantangan yang wajib diperhatikan, dengan adanya pendidikan akan menambah wawasan bagi manusia yang hendak mencapai suatu tujuan. Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar dan sangat penting bagi suatu negara di dalam pembangunan sumber daya manusia, apalagi semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Fitri dkk, 2020). Pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan dapat memberikan rasa kepercayaan diri yang tinggi dan manusia dapat mempersiapkan diri untuk mampu bersaing di era globalisasi dengan berbagai ilmu pengetahuan. Karena pada dasarnya bangsa yang memiliki martabat dan kecerdasan yang tinggi tidak akan terlepas dari manfaat atau fungsi serta tujuan dari pendidikan.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk mengembangkan pendidikan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Salah satu cara untuk melaksanakan hal tersebut, lembaga pendidikan harus mampu melakukan pembaharuan sistem pendidikan sesuai dengan perkembangan. Dengan pembaharuan sistem pendidikan tersebut dapat menimbulkan keefektifan dari suatu model pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah sebuah proses yang didalamnya memiliki kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dan memiliki komunikasi timbal balik dari kedua sisi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem kegiatan belajar mengajar didalamnya dengan memiliki beberapa komponen yaitu, kurikulum yang digunakan, guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, tujuan pembelajaran, materi dan metode yang digunakan, serta alat pembelajaran sebagai media untuk memperlancar proses kegiatan belajar. Proses pembelajaran menjadi sebuah upaya pendidik dalam membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan memiliki keberhasilan jika sumber daya manusia dapat memperoleh suatu pencapaian dari hasil belajar pada sebuah proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada proses kegiatan pembelajaran hal yang harus dicapai oleh peserta didik tidak hanya duduk, mendengar, melihat serta mencatat apa yang

telah disampaikan oleh pendidik. Akan tetapi, peserta didik harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, serta harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasil yang akan diperoleh.

Pendidik merupakan tokoh utama dalam kegiatan pembelajaran, pendidik harus memiliki standar kualitas untuk dapat mencakup tanggung jawab dan kewajibannya dalam proses kegiatan belajar. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidik harus memperbaiki proses pembelajaran. Peserta didik telah dibekali dengan kemampuan dasar yang diberikan sang pencipta, berupa kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap yang masih dalam bentuk potensi, oleh sebab itu tugas pendidik mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui interaksi dengan objek belajarnya dan melibatkan peserta didik melalui berbagai macam pengalaman belajar (Octova dkk, 2014)

Kegiatan pembelajaran memiliki suatu masalah pada setiap tingkat, dan jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Pada permasalahan berikut, muncul dari segi pendidik maupun dari peserta didik, seperti halnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn). Mata Pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipahami di setiap jenjang sekolah. PKn memiliki bahan kajian objek tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warga negara yang baik untuk sekitarnya. Selain itu, mata pelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik memiliki akhlak mulia diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. PKn memiliki pembahasan yang secara utuh melibatkan empat

pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Peserta didik dituntut untuk rajin dalam membaca sekaligus memahami materi pada Mata Pelajaran PKn. Akan tetapi, yang terlihat pada proses pembelajaran PKn peserta didik cenderung tidak aktif, kurang berminat dan kurang tertarik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru, sehingga pada proses pembelajaran menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Karena hal tersebutlah menjadi kendala dalam pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pada peserta didik terlihat kurang antusias dalam belajar, penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan pendidik kurang menarik perhatian peserta didik. Penyampaian materi pelajaran oleh pendidik hanya menggunakan metode ceramah kemudian peserta didik cenderung disuruh mencatat isi dari materi yang dijelaskan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PKn hanya berpusat kepada guru yang menyebabkan kurangnya keterlibatan kegiatan pembelajaran. Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak aktif. Selama proses pembelajaran pendidik lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional karena hal tersebut kurangnya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Dalam usaha mencapai hasil yang sesuai dengan

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), pendidik maupun peserta didik harus melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada hal ini menyebabkan dampak rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, maka peserta didik harus menguasai materi pembelajaran dengan baik, sehingga dapat memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu, delapan puluh (80). Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian mid semester II siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 7 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (>80)		Tidak Tuntas (<80)	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VII.1	32	80	13	40,62	19	59,37
2.	VII.2	32		13	40,62	19	59,37
3.	VII.3	31		12	38,70	19	61,29
4.	VII.4	32		11	34,37	21	65,62
5.	VII.5	32		12	37,05	20	62,05
6.	VII.6	32		11	34,37	21	65,62
7.	VII.7	32		23	71,87	9	28,12
8.	VII.8	32		13	40,62	19	61,29
Jumlah		255		108	338,22	147	462,73

Berdasarkan dari nilai ujian mid semester II siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Padang dapat dilihat bahwa banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu, delapan puluh (80). Hal tersebut terjadi karena dalam proses kegiatan pembelajaran kurangnya keaktifan siswa dalam kelas seperti bertanya atau memberikan tanggapan pada materi pelajaran. Berdasarkan observasi dalam kelas, terlihat bahwa saat pendidik menjelaskan materi lalu memberikan pertanyaan kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, namun hanya beberapa peserta didik yang menanggapi dan memberikan jawaban dari

pertanyaan tersebut. Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak aktif.

Berdasarkan pada masalah tersebut, dalam mengatasinya diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagai pendidik seorang guru harus mampu dan perlu dalam merancang proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu diperlukan sebuah model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik serta materi yang akan dipelajari dengan memanfaatkan sebuah media pembelajaran yang menarik. Model pembelajaran yang diperkirakan cocok dengan masalah tersebut ialah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran ialah suatu teori belajar, dalam model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu penyusunan kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing suatu proses pembelajaran dikelas. Model pembelajaran mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Menurut Rusman (2017), bahwa model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peserta didik akan lebih termotivasi saat mengikuti suatu proses pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pada penerapan model pembelajaran akan memiliki dampak baik dengan peserta didik maupun pendidik. Peserta didik akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan juga akan menyiapkan

fisiknya dalam pembelajaran. Pendidik dapat mempersiapkan pedoman dari model pembelajaran yang dipilihnya. Hal tersebut akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan juga menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berinteraksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa untuk dapat berbagi informasi dan pengetahuan. Dalam model pembelajaran ini terbagi menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil yang secara kolaborasi terdiri dari beberapa orang. Keunggulan dari model pembelajaran ini akan membuat peserta didik bertanggung jawab dalam bekerja sama dan menyelesaikan tugas kelompok yang akan membangkitkan motivasi untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran ini akan menimbulkan interaksi lebih luas antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik, sehingga terciptanya suasana kelas yang aktif. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencari pasangan) dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini merupakan teknik pembelajaran dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai materi pembelajaran dengan suasana di dalam kelas yang menyenangkan. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendapatkan pasangan dari kartu-kartu. Kartu tersebut berisi soal dan jawaban yang akan dipasangkan oleh masing masing kelompok. Model pembelajaran tipe *make a match* ini bertujuan memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mendalami materi pembelajaran. Dengan menggunakan

model pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan aktivitas dari belajar siswa, baik secara kognitif maupun secara fisik.

Hal tersebut akan sangat relevan dikarenakan dalam proses belajar pada Mata Pelajaran PKn dalam penyajiannya sangat dibutuhkan peran aktif dari peserta didik, dikarenakan pada hakikatnya PKn merupakan program pendidikan yang memberikan bekal bagi peserta didik dengan pengetahuan dalam mendukung peran aktif di lingkungan masyarakat dan negara di masa yang akan datang. Sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab serta dapat menghargai pendapat dari orang lain. Oleh karena itu, dari keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diasumsikan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil diskusi bersama dengan guru PKn materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi “Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”. Materi ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti pada hasil ulangan harian yang diperoleh, tidak banyak siswa yang menjawab benar. Pada materi ini membahas tentang perjuangan menuju NKRI, peran pejuang di daerah dalam membetuk NKRI, makna proklamasi, peran daerah tempat tinggal dalam NKRI, dan sikap mempertahankan NKRI.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, untuk mengatasi permasalahan seperti kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya interaksi pada proses pembelajaran dan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn ini ialah, karena pada penerapan dan penerimaan yang baik pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

menimbulkan dampak terhadap hasil belajar siswa yang baik. Suatu hasil belajar akan lebih meningkat jika ada media atau sarana yang dapat membantu siswa dalam suatu pembelajaran, salah satunya ialah bahan ajar cetak berbentuk *handout*. *Handout* merupakan bahan ajar cetak atau bahan ajar tertulis yang telah disiapkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran. *Handout* termasuk media cetak untuk pembelajaran dan informasi belajar, pada umumnya biasanya diambil dari beberapa literatur yang relevan dari materi yang akan diajarkan atau kompetensi dasar dan materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik. *Handout* bertujuan untuk memberikan informasi dari materi pembelajaran dan digunakan sebagai pegangan atau pedoman peserta didik supaya lebih memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Asviani Aprilia (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPTD SPF SDN 19 Sewo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng”. Dari data penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a match* berpengaruh signifikan, dimana nilai probalitasnya dengan taraf signifikan 0.05.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Berbantuan *Handout* terhadap Hasil Belajar

Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Rendahnya hasil belajar dari siswa pada Mata Pelajaran PKn
2. Peserta didik hanya cenderung menerima pembelajaran dari pendidik tanpa memberikan tanggapan dan bertanya tentang konsep yang sudah dijelaskan.
3. Dalam penggunaan dari media pembelajaran dari pendidik kurang menarik perhatian pada peserta didik.
4. Dalam metode mengajar yang digunakan hanya berpusat pada pendidik.
5. Kurangnya minat dan motivasi belajar dari peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut sangat luas, dan tidak memungkinkan untuk dapat dibahas keseluruhan dikarenakan pada keadaan keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya, maka penulis membatasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada Mata Pelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 7 Padang.
2. Model pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *handout*.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padang pada siswa kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini agar menjadi lebih terarah, berdasarkan dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “ Bagaimana Pengaruh pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Macth* Berbantuan *Handout* pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada kelas VII di SMP Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat di berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan, sebagai masukan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* Berbantuan *handout* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan panduan dan pertimbangan guru di SMP Negeri 7 Padang dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk proses kegiatan belajar mengajar agar terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dan penggunaan dari media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.